



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

Pabrik gula Kremboong didirikan pada tahun 1847 di Desa Krembung, Kabupaten Sidoarjo oleh N. V. Cooy dan Coster Van Voor Hout sebagai suatu perusahaan swasta milik Belanda. Saat berdiri tahun 1847, PG Kremboong beroperasi sepenuhnya dengan tenaga manusia dan hanya menggunakan peralatan yang sangat sederhana. Pada masa kependudukan Jepang, PG Kremboong tidak hanya digunakan dalam produksi gula, namun digunakan juga sebagai benteng pertahanan dan pabrik pembuatan senjata perang. Pada tahun 1945, Jepang meninggalkan Indonesia setelah mengalami kekalahan terhadap sekutu dan dilakukan pengambilan alih PG Kremboong oleh negara. Saat itu PG Kremboong masih belum bisa memproduksi gula karena kondisi negara yang belum stabil. PG Kremboong diambil alih kembali oleh Belanda dan beroperasi kembali sebagai pabrik gula setelah dilakukan pembangunan ulang dan menggunakan peralatan yang lebih maju pada tahun 1950.

Pada tahun 1957, terjadi nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan Belanda yang ada di seluruh Indonesia, maka perusahaan-perusahaan yang dulunya dikuasai oleh Pemerintah Belanda kemudian diambil alih seluruhnya oleh Pemerintah Indonesia dengan dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 229/UM/57. Setelah dilakukan beberapa kali perubahan nama kepengurusan, akhirnya dikeluarkan lembaran negara 234/1974 tentang perubahan hirarki kepengurusan.

Sesuai PP. Nomor 15, tanggal 4 Februari 1996 tentang peleburan perusahaan perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXI-XXII, dan Perusahaan Perseroan (Persero) XXVII menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan X, diputuskan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan XXVII yang masing-masing didirikan berdasarkan PP. Nomor 13 tahun 1990, PP. Nomor 23 tahun 1973 dan PP. Nomor 7 tahun 1972 dilebur dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara X yang selanjutnya dalam peraturan Pemerintah



ini disebut PERSERO. PT. Perkebunan Nusantara X (persereo) membawahi 11 Pabrik Gula, 2 Rumah Sakit, 2 Pabrik Tembakau, 1 Pabrik Karung. Salah satu dari Pabrik Gula dari PT. Perkebunan Nusantara X (Persero) adalah Pabrik Gula Kremboong.

PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN) atau lebih sering dikenal dengan sebutan Sugar Co adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group, didirikan sebagai wujud dari salah satu proyek strategis nasional (PSN) dan adalah satu dari 88 Program Kementerian BUMN tahun 2020-2023 untuk mendukung akselerasi Program Ketahanan Pangan khususnya tercapainya swasembada gula nasional. Pada awal berdirinya PT SGN tanggal 17 Agustus 2021, saham perusahaan dimiliki oleh PTPN III (Persero) Holding Perkebunan dan PTPN XI.

Pada tanggal 10 Oktober 2022 seiring dengan dilakukannya spin off 36 pabrik gula milik tujuh anak usaha PTPN Group, yaitu PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, dan PTPN XIV kedalam PT SGN, maka komposisi kepemilikan saham SGN dimiliki oleh 8 (delapan) PTPN yakni PTPN II, PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI, PTPN XII, PTPN XIV serta PTPN III (Persero) Holding Perkebunan.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

Lokasi pabrik berada di Jalan Raya Krembung, Desa Krembung, Sidoarjo, Jawa Timur, 61275, Indonesia. Pabrik ini berada kurang lebih 20 km dari sebelah selatan kota Sidoarjo, pada ketinggian 7 m dari permukaan laut dan curah hujan 1.450-1.675 mm/tahun serta jenis tanah alluvial (Sidoarjo) dan regusol (Mojokerto).

Pabrik gula yang berdiri sejak tahun 1847 ini tetap beroperasi hingga sekarang tanpa ada pemindahan lokasi didasari akan beberapa pertimbangan, yaitu:

- 1) Kemudahan dalam mendapatkan bahan baku utama untuk proses produksi.

Lingkungan sekitar PG. Kremboong yaitu berlokasi di Desa Krembung ini



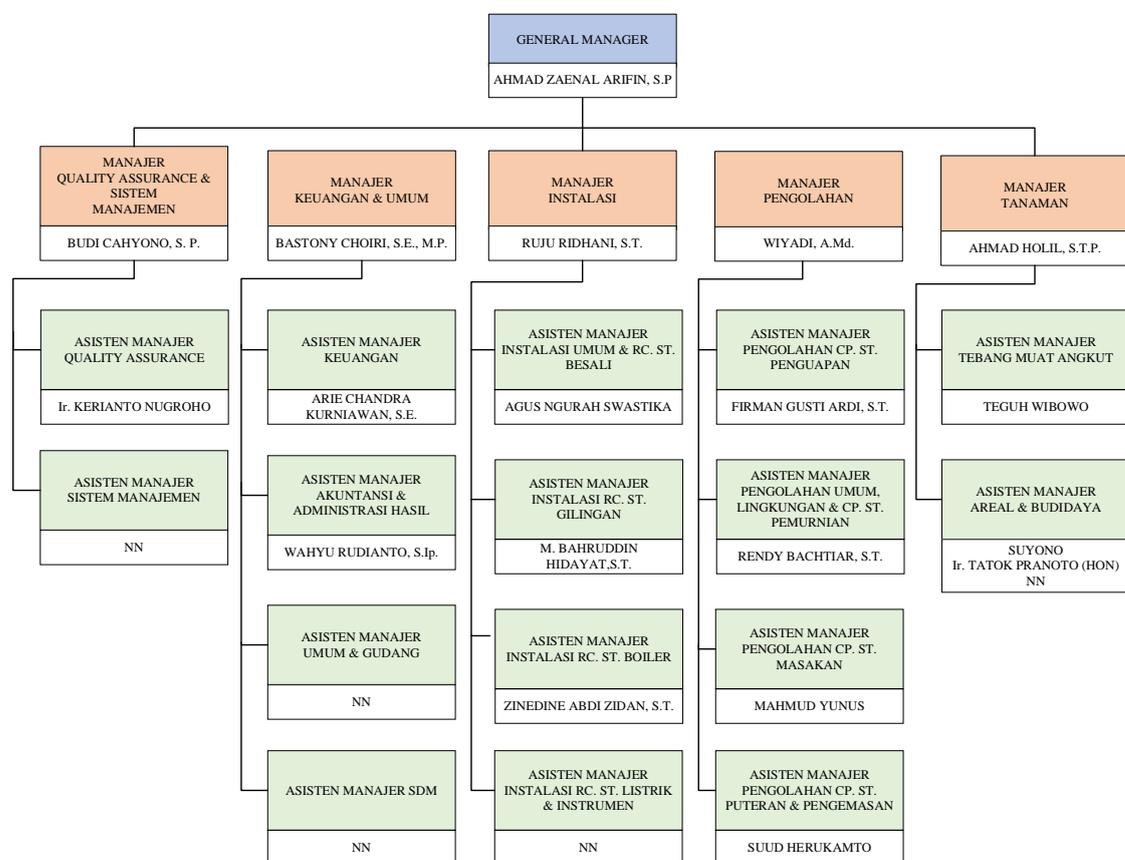
- 2) sebagian besar adalah ladang tebu. Bahan baku utama pabrik gula adalah tebu yang ditanam oleh petani PG. Kremboong sendiri dan ditanam oleh petani luar.
- 3) Kemudahan transportasi darat maupun air. Transportasi yang digunakan untuk mengangkut bahan baku dan produk adalah truk. Jalan raya yang berada di Desa Krembung dekat dengan jalan tol yang dapat menghubungkan satu kota ke kota lain, contoh Jakarta, Jawa Barat. Selain transportasi darat, PG. Kremboong merupakan salah satu pabrik gula PTP
- 4) Nusantara X yang dekat dengan Kota Surabaya yang memiliki pelabuhan. Hal itu dapat dimanfaatkan untuk transportasi air untuk pengangkutan produk ke pulau lain, contoh Kalimantan.
- 5) Kemudahan perluasan pabrik karena lahan yang luas. Lahan disekitar PG. Kremboong masih bisa dibilang memiliki prospek untuk perluasan, karena rumah penduduk yang belum padat. Contohnya pada tahun 2012 luas lahan tebu di lingkungan PG. Kremboong sebesar 3.365 hektar, dan pada tahun ini naik menjadi 4.117 hektar.
- 6) Terdapat tempat yang cukup luas untuk memberikan fasilitas bagi karyawan PG. Kremboong, seperti :
 - a. Tempat Ibadah
 - b. Poliklinik
 - c. Koperasi
 - d. Perumahan
 - e. Sarana Olahraga
- 7) Lokasi pabrik yang cukup jauh dari jantung kota sehingga pada saat musim giling akan mengurangi polusi udara maupun suara di tengah kota.

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Struktur organisasi merupakan kerangka atau tata letak sistematis yang digunakan dalam sebuah organisasi untuk membagi, mengorganisir, dan mengkoordinasi tugas-tugas dan tanggung jawab antara anggota organisasi.

Struktur organisasi biasanya didasarkan pada tingkatan dan garis tanggung jawab, yang menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas setiap tugas atau keputusan di organisasi.

Pabrik Gula Kremboong dipimpin oleh seorang General Manager. Setiap pekerja dipimpin oleh seorang Manager sub bagian masing masing dan dibantu oleh staf-staf ahli yang juga membawahi seksi-seksi dan sub seksi. Fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di Pabrik Gula Kremboong sebagai berikut



Gambar I.1 Struktur Organisasi Pabrik Gula Kremboong

Fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang ada di Pabrik Gula Kremboong sebagai berikut.

1. General Manager

General manager merupakan pimpinan yang bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan sehari-hari oleh seluruh manager dan bertanggung



jawab kepada direksi atas kelancaran pelaksanaan kegiatan pengolahan di pabrik gula. PG. Kremboong dikepalai oleh seorang administrator, yang membawahi beberapa kepala bagian.

Tugas pokok General Manager adalah sebagai berikut :

- Menentukan kebijakan perusahaan atau pabrik pada umumnya baik diluar maupun di dalam sesuai dengan yang digariskan oleh direksi.
- Mengkoordinasi dan mengawasi pelaksanaan kerja tiap-tiap Manager bagian.
- Memberikan persetujuan dalam pengangkatan dan pemberhentian karyawan.
- Meminta pertanggungjawaban kepada semua Manajer bagaian mengenai aktivitas yang dilakukan.

2. Manajer Quality Assurance dan Sistem Manajemen

Bertanggung jawab atas terlaksananya analisa dan pemantauan proses produksi baik On Farm dan Off Farm dan bertanggung jawab kepada General Manager. Manager QC membawahi beberapa jabatan, antara lain :

a. Juru Tulis

Bertanggung jawab pada proses pembukuan Manager Quality Control, bisa juga disebut sebagai Sekertaris Manager yang tugasnya meliputi permintaan dana, laporan kerja dan kepentingan lainnya didalam Quaiity Control.

b. Asisten Manajer On Farm (BB)

Bertanggung jawab segala kegiatan diluar produksi atau bisa dikatakan di dalam perkebunan tebu dan menaksir jumlah kapasitas tebu yang dihasilkan dan selanjutnya akan diproduksi di pabrik gula untuk satu periode giling.

c. Asisten Manajer Off Farm (BO)

Bertanggung jawab segala kegiatan Quality Control di lingkungan produksi dan memantau kualitas serta mutu selama produksi sampai menjadi gula.



3. Manajer Administrasi Keuangan dan Umum

Manager bagian A K & U bertanggung jawab atas kelancaran operasional di bidang administrasi yang meliputi perencanaan atau pengawasan, pengendalian biaya, ketertiban bidang administrasi dan pencatatan keuangan pada pabrik gula.

Manager Administrasi Keuangan dan Umum membawahi:

- a. Asisten Manajer Keuangan
Membuat laporan pengeluaran dan pendapatan perusahaan
- b. Asisten Manajer Akuntansi dan Administrasi Hasil
Administrasi pemasukan dan pengeluaran produksi gula dan pembayaran cukai gula.
- c. Asisten Manajer Umum dan Gudang
Melaksanakan administrasi gudang dan menjaga keamanan atas penyimpanan bahan baku barang perlengkapan.
- d. Asisten Manajer SDM
Bertanggung jawab untuk melaksanakan dan mengupayakan bahwa tahapan rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan sesuai dengan pedoman dan bahan baku teknis yang telah disiapkan.

4. Manajer Instalasi

Bertanggung jawab menangani peralatan-peralatan pabrik untuk proses produksi. Manajer instalasi memiliki wakil sebagai coordinator Asisten Manajer yang membawahi beberapa jabatan, antara lain :

- a. Asisten Manajer Instalasi St. Besali
Bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang workshop untuk proses perbaikan spart part mesin, seperti : Bubut, Frais (Milling), Skrap, Bor dan lainnya.
- b. Asisten Manajer Instalasi St. Gilingan
Bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di Stasiun Gilingan dari awal proses gilingan sampai akhir proses gilingan.
- c. Asisten Manajer Instalasi St. Boiler
Bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan di Stasiun Boiler



d. Asisten Manajer Instalasi St. Listrik dan Instrumentasi

Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kelistrikan di semua stasiun dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan pada semua instrumentasi di lingkungan Pabrik Gula Kremboong dan menjaga atau mengontrol yang berhubungan dengan Control Valve, PLC, dan Control Panel di lingkungan Pabrik.

5. Manajer Pengolahan

Bertanggung jawab atas kelangsungan semua kegiatan proses mulai perencanaan tebu, penggilingan, sampai diperoleh produk gula sesuai kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan. Manajer Pengolahan mempunyai wakil sebagai koordinator

Asisten Manajer Pengolahan membawahi beberapa jabatan, antara lain :

- a. Asisten Manajer Pengolahan Umum, Lingkungan dan St. Pemurnian
Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Pemurnian.
- b. Asisten Manajer Pengolahan St. Penguapan Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Penguapan.
- c. Asisten Manajer Pengolahan St. Masakan Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Masakan.
- d. Asisten Manajer Pegolahan St. Putaran dan Pengemasan Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang berhubungan di Stasiun Putaran dan pengemasan.

6. Manajer Tanaman

Bertanggung jawab kepada kepala administratur dalam bidang tanaman.

Manager Tanaman membawahi antara lain:

a. Asisten Manajer Tebang Muat Angkut

Menjaga kelancaran pemasukan tebu sesuai kapasitas giling baik dari dalam maupun luar daerah untuk dipertanggung jawabkan kepada kepala bagian tanaman.



b. Asisten Manajer Areal dan Budidaya

Mengkoordinasikan kelancaran penyediaan tebu untuk dipertanggung jawabkan kepada kepala bagian tanaman dan membawahi beberapa distrik. Melaksanakan penyuluhan dan bimbingan teknis sekaligus mengawasi pekerjaan kebun.